

PENDAMPINGAN KLASIKAL BACA-SIMAK METODE UMMI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI AL-MAWADDAH

Najiburrohman¹, Ummi Qoni'atur Rohmah², Indra Rosyidah³, Lajnah Mudzrika⁴, Fawa Idatur Rizqo⁵, Muhammad Mutawakkil Alallah⁶

¹⁻⁵ Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia, ⁶Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

¹najiburrohman@unuja.ac.id, ²ummigoniah8@gmail.com, ³indrarosyidah0@gmail.com,
⁴lajnahmudzrika095@gmail.com, ⁵rizqofawa28@gmail.com, ⁶240605220005@student.uin-malang.ac.id

Article History:

Received: 14/12/2025

Revised: 19/12/2025

Accepted: 21/12/2025

Keywords:

Metode Ummi;
pembelajaran al-Qur'an;
klasikal baca-simak;
pengabdian masyarakat;
pesantren.

Abstract: Program pengabdian ini dilaksanakan untuk menjawab permasalahan ketidaktercapaian standar kelancaran dan ketepatan makhraj di Wilayah al-Mawaddah Pondok Pesantren Nurul Jadid. Fokus kegiatan diarahkan pada penguatan pembelajaran al-Qur'an melalui model klasikal baca-simak berbasis Metode Ummi. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan membaca santri serta membentuk perilaku belajar yang disiplin, terarah, dan sesuai nilai-nilai Qur'ani. Pendekatan deskriptif digunakan melalui observasi langsung, dokumentasi kegiatan, dan refleksi guru pendamping guna menggambarkan proses implementasi dan perubahan yang terjadi selama pendampingan. Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan pada ketepatan makhraj, kelancaran bacaan, dan konsistensi tartil, disertai berkembangnya motivasi, kerja sama, dan suasana belajar kolaboratif. Selain itu, muncul tutor sebaya yang berperan dalam menjaga keberlanjutan pembinaan. Secara keseluruhan, program ini efektif meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur'an dan mendukung pembentukan karakter santri di lingkungan pesantren.

Pendahuluan

Pondok Pesantren Nurul Jadid memiliki tujuan untuk mencetak santri yang berakhlak baik, mandiri, berpengetahuan, serta memiliki kemampuan berjuang dan berbakti kepada agama, masyarakat, dan bangsa (Hasan & Barizi, 2024; Husna et al., 2021). Salah satu misi utamanya adalah melaksanakan pelatihan kaderisasi guna menghasilkan generasi penerus umat yang mampu meneruskan perjuangan para pendahulu. Nilai-nilai ini sejalan dengan visi Wilayah al-Mawaddah yang berupaya mewujudkan "Generasi Qur'ani, berakhlakul karimah, unggul, dan siap melayani umat."

Konsep generasi Qur'ani menekankan pembentukan karakter santri yang tidak hanya memahami kandungan al-Qur'an tetapi juga memiliki keterampilan membaca yang baik, benar, dan tartil. (Safitri et al., 2022) menegaskan bahwa pembelajaran al-Qur'an yang efektif

membutuhkan sistem pengajaran yang terstruktur, konsisten, dan disesuaikan dengan perkembangan kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, program pembelajaran al-Qur'an di pesantren menjadi aspek fundamental yang harus diperhatikan secara khusus (Husna & Maqfiroh, 2024).

Secara fasilitas, Wilayah al-Mawaddah telah menyediakan sarana yang memadai bagi santri, namun pendampingan intensif tetap diperlukan untuk memastikan penguasaan bacaan al-Qur'an dapat dicapai secara optimal. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, pesantren menerapkan Metode Ummi sebagai pendekatan utama dalam pengajaran al-Qur'an. Metode ini menekankan pembelajaran langsung (*direct reading*), pengulangan lafadz, keteladanan bacaan, serta pembentukan keterampilan membaca yang tartil dan sesuai kaidah tajwid (Husna et al., 2024) (Sabilla et al., 2025).

Beberapa penelitian empiris menunjukkan efektivitas Metode Ummi secara signifikan. Misalnya, penelitian di MI Muhammadiyah 27 Surabaya tahun 2022–2023 menunjukkan bahwa penerapan Metode Ummi menghasilkan capaian 87% siswa kategori “sangat baik” dalam kemampuan membaca al-Qur'an, dan 79% siswa mencapai tingkat bacaan sangat baik setelah intervensi pendampingan (Muhaini et al., 2023). Studi di MIN 6 Solok Selatan menunjukkan peningkatan signifikan keterampilan membaca, kejelasan makhraj, dan penguasaan tajwid peserta didik (Almayunis & Rahmadyanti, 2025). Data kuantitatif ini menjadi landasan penting bahwa penguatan implementasi Metode Ummi berpotensi besar meningkatkan kualitas bacaan santri.

Walaupun Metode Ummi telah diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah al-Mawaddah, masih ditemukan sejumlah santri yang belum mencapai standar kelancaran dan ketepatan makhraj. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi tambahan untuk memperkuat implementasi metode secara lebih efektif. Menyikapi hal tersebut, pesantren mengadopsi model pembelajaran klasikal baca-simak, di mana guru membaca ayat atau halaman tertentu, kemudian diikuti seluruh santri secara serentak. Model ini memungkinkan koreksi langsung, keteladanan bacaan, serta repetisi terukur yang menjadi kunci pembentukan kemampuan tartil (Ulum & Muyassiroh, 2025).

Model klasikal baca-simak relevan karena menciptakan interaksi intensif antara guru dan santri, meningkatkan fokus kelas, serta mempermudah pemerataan kualitas bacaan melalui pembacaan bersama yang dipandu oleh ustadz/ustadzah. Penerapan yang konsisten berpotensi memperbaiki ketertiban bacaan, memperkuat penguasaan makhraj, dan meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, program pengabdian ini berupaya menjawab dua

pertanyaan utama:

1. Bagaimana penerapan pendampingan klasikal baca-simak Metode Ummi di Wilayah al-Mawaddah?
2. Bagaimana perubahan kualitas pembelajaran al-Qur'an setelah penerapan pendampingan klasikal baca-simak Metode Ummi?

Tujuan program ini adalah membantu santri meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an melalui pendampingan terstruktur berbasis Metode Ummi sehingga kualitas pembelajaran di Wilayah al-Mawaddah berkembang secara lebih terarah dan optimal. Selain itu, program ini diharapkan mencetak generasi Qur'ani dan mempersiapkan kader pengajar al-Qur'an yang kompeten

Methodhe Pengabdian

Program pengabdian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan deskriptif yang berfokus pada pelaksanaan program, perubahan perilaku santri, serta capaian pembelajaran setelah pendampingan. Pendekatan ini umum digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat karena mampu menggambarkan proses layanan, dinamika lapangan, serta dampak program secara nyata (Basid et al., 2024; Solichin et al., 2021).

Kegiatan pengabdian berlangsung di Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah al-Mawaddah dengan melibatkan 320 santriwati jenjang SLTP dan SLTA selama satu pekan (20–26 November 2025). Pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pendampingan, dokumentasi kegiatan, serta refleksi guru pendamping sebagai mitra program. Metode ini sesuai dengan praktik evaluasi pembelajaran Islam yang menekankan bukti autentik berupa pengamatan kegiatan dan perkembangan perilaku belajar (Mahmudi et al., 2025).

Pelaksanaan program dilakukan melalui empat tahapan utama:

1. Persiapan

Meliputi koordinasi dengan Wilayah al-Mawaddah dan Tim Takhassus Dini, asesmen kebutuhan awal, pemetaan kemampuan baca santri, serta penyusunan modul pendampingan dan jadwal kegiatan. Pendekatan ini mengikuti prinsip kurikulum terstruktur yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengelolaan kelas (Nugraha et al., 2025).

2. Pelaksanaan Pendampingan Klasikal

Pada tahap ini, guru memimpin pembelajaran dengan membaca ayat atau lafadz tertentu, kemudian diikuti santri secara serempak. Model klasikal ini menekankan keteladanan bacaan, penguatan makhraj, irama tartil, repetisi terukur, dan koreksi langsung. Pendekatan klasikal

terbukti efektif memperbaiki kelancaran, ketepatan makhraj, serta penguasaan tajwid (Rosbianti et al., 2025)(Ulum & Muyassiroh, 2025).

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara sederhana melalui penilaian harian, pengamatan kemajuan individu, dan tes lisan yang dipandu guru dan Tim Takhasus Dini. Evaluasi mengacu pada prinsip authentic assessment mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagaimana dijelaskan (Asykur et al., 2025). Evaluasi ini juga berfungsi sebagai kontrol efektivitas metode klasikal terhadap perkembangan bacaan santri (Rahmadiani et al., 2025).

4. Monitoring dan Tindak Lanjut

Tim pendamping melakukan monitoring selama program berlangsung untuk menilai konsistensi pelaksanaan, progres santri, serta kesiapan tutor sebaya yang akan melanjutkan pendampingan setelah program selesai (Mahbubi, 2025). Praktik monitoring seperti ini penting untuk memastikan keberlanjutan program pendidikan pesantren (Sholeh, 2023) (Nurmasyitah, 2025).

Sasaran akhir kegiatan ini adalah meningkatnya ketepatan makhraj, kelancaran bacaan, dan motivasi Qur'ani santri, serta terbentuknya kader tutor sebaya yang siap mendukung keberlanjutan pendampingan. Program berbasis tahsin/tajwid terstruktur telah terbukti meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an pada berbagai lembaga pendidikan (Aini & Mahariah, 2025), sehingga penerapannya pada santri al-Mawaddah diharapkan memberikan hasil optimal.

HASIL

Pelaksanaan pendampingan klasikal baca-simak Metode Ummi di Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah al-Mawaddah berlangsung selama satu pekan dengan melibatkan 320 santriwati jenjang SLTP dan SLTA. Proses pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi langsung, dokumentasi kegiatan, serta refleksi harian bersama guru pendamping. Seluruh temuan disajikan untuk menggambarkan bagaimana program dijalankan dan perubahan yang terjadi selama pendampingan, sesuai pendekatan deskriptif yang digunakan dalam kegiatan pengabdian.

1. Tahap Pelaksanaan Pendampingan Klasikal

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan klasikal berjalan intens dan terarah. Guru memimpin pembacaan contoh (uswatun hasanah), memperagakan ketepatan makhraj, ritme tartil, dan stabilitas irama. Santri kemudian membacakan ulang secara serempak dan individu dalam pola baca-simak. Interaksi ini membentuk lingkungan belajar kolaboratif, sesuai temuan (Muhaini et al., 2023) dan (Almayunis & Rahmadyanti, 2025) yang menegaskan bahwa

pembelajaran kelompok dengan keteladanan bacaan meningkatkan motivasi dan kualitas penguasaan tajwid.

Aktivitas pendampingan klasikal ditunjukkan pada Gambar 3.1 dan Gambar 3.2, mulai dari guru memberikan contoh bacaan hingga santri melakukan pembacaan serempak.



Gambar 3.1. Guru memimpin bacaan contoh.



Gambar 3.2. Santri membaca secara serempak.

2. Perubahan Disiplin, Konsistensi, dan Motivasi Qur'ani

Program juga menunjukkan dampak signifikan terhadap kedisiplinan dan pola belajar santri. Penerapan jadwal teratur, pembiasaan muroja'ah, dan penegakan aturan kehadiran menyebabkan santri lebih tepat waktu, lebih fokus mengikuti alur pembelajaran, dan semakin menyadari pentingnya ketepatan bacaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Safitri et al., 2022) yang menekankan bahwa nilai-nilai Qur'ani dan pembiasaan berulang mampu membentuk

karakter disiplin.

Suasana pembelajaran yang kolaboratif memperkuat motivasi internal. Santri saling membantu memperbaiki bacaan, menciptakan dinamika sosial positif sebagaimana ditemukan dalam studi (Muhaini et al., 2023). Pembiasaan disiplin dan muroja'ah santri dapat dilihat pada Gambar 3.3 dan Gambar 3.4.



Gambar 3.3. Santri mengikuti jadwal rutin atau absensi.



Gambar 3.4. Santri melakukan muroja'ah.

3. Pembentukan Tutor Sebaya dan Penguatan Kepemimpinan

Selama pendampingan, guru mengidentifikasi beberapa santri yang memiliki ketepatan makhraj lebih stabil, kelancaran baik, dan sikap percaya diri. Mereka kemudian diberi peran sebagai tutor sebaya yang membantu teman sekelas dalam latihan individual maupun kelompok kecil. Kaderisasi ini terbukti meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepemimpinan santri.

Temuan ini sejalan dengan (Pawenary et al., 2025) dan (Abdullah & Muawaroh, 2024) yang menjelaskan bahwa lingkungan pesantren merupakan ruang strategis untuk menumbuhkan kepemimpinan lokal melalui pembiasaan dan pemberdayaan santri. Kegiatan tutor sebaya dalam mendampingi teman sekelas dan berkolaborasi dalam latihan kelompok kecil ditunjukkan pada Gambar 3.5.

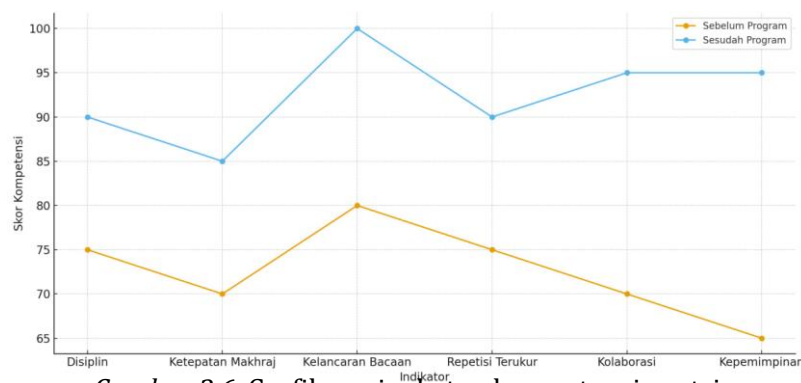


Gambar 3.5. Tutor sebaya membimbing teman sekelas.

4. Evaluasi Kemajuan Santri

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan harian, tes lisan sederhana, serta catatan refleksi guru pendamping. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan konsisten pada aspek ketepatan makhraj, kelancaran bacaan, dan motivasi. Guru melaporkan bahwa santri lebih terarah, lebih cepat merespons koreksi, serta mulai terbiasa melakukan repetisi terukur untuk memperbaiki kesalahan secara mandiri.

Data visualisasi pada grafik peningkatan kompetensi juga memperlihatkan adanya kenaikan signifikan di enam indikator utama. Sebagaimana ditampilkan pada Gambar 3.6, terdapat pola peningkatan yang konsisten pada seluruh indikator kemampuan membaca.



Gambar 3.6. Grafik peningkatan kompetensi santri.

Secara umum, seluruh indikator mengalami peningkatan, terutama pada kelancaran bacaan dan aspek kepemimpinan. Temuan ini konsisten dengan konsep authentic assessment dalam pendidikan Islam (Asykur et al., 2025) (Rahmadiani et al., 2025).

5. Rekapitulasi Perubahan Kompetensi dan Perilaku

Perubahan selama pendampingan dirangkum dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perubahan Kompetensi dan Perilaku Santri

Indikator	Temuan	Dampak pada Santri	Dampak Sosial
Disiplin & konsistensi	Ketekunan mengikuti jadwal	Belajar lebih teratur	Budaya disiplin meningkat
Ketepatan makhraj	Pengucapan huruf lebih tepat	Bacaan mendekati standar	Mutu pembelajaran naik
Kelancaran bacaan	Bacaan lebih stabil dan lancar	Kemampuan baca meningkat	Efektivitas kelas meningkat
Repetisi terukur	Membaca ulang untuk koreksi	Kemandirian meningkat	Budaya belajar mandiri tumbuh
Kolaborasi	Saling bantu perbaikan bacaan	Keterampilan sosial meningkat	Komunitas belajar terbentuk
Kepemimpinan	Munculnya santri yang membimbing teman	Tanggung jawab meningkat	Kepemimpinan kelompok berkembang

6. Dampak Umum Program

Secara keseluruhan, pelaksanaan pendampingan klasikal baca-simak Metode Ummi memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran al-Qur'an dan perkembangan karakter santri di Wilayah al-Mawaddah. Peningkatan paling menonjol terlihat pada aspek teknis pembacaan, terutama ketepatan makhraj, kelancaran, kestabilan irama tartil, serta konsistensi santri dalam mengikuti alur bacaan. Perubahan ini mencerminkan keberhasilan metode klasikal dalam menyediakan keteladanan bacaan yang jelas serta repetisi terukur yang memungkinkan santri memperbaiki kesalahan secara langsung.

Selain aspek teknis, program ini turut mendorong penguatan karakter Qur'ani santri. Kedisiplinan, kemandirian, dan motivasi spiritual meningkat seiring dengan pembiasaan jadwal rutin, kegiatan muroja'ah, dan keterlibatan aktif dalam sesi kelompok. Lingkungan belajar yang kolaboratif juga membentuk dinamika sosial yang positif, ditandai dengan meningkatnya interaksi, kerja sama, serta saling membantu dalam memperbaiki bacaan. Komunitas belajar yang terbentuk selama kegiatan menunjukkan bahwa pembelajaran al-Qur'an tidak hanya memengaruhi kemampuan individual, tetapi juga membangun budaya belajar bersama yang produktif di kalangan santri.

Dampak lain yang cukup penting adalah terbentuknya tutor sebaya dari kalangan santri

yang telah menunjukkan kemampuan baca lebih baik selama pendampingan. Keberadaan tutor sebaya ini memperkuat keberlanjutan program karena mereka dapat melanjutkan pembimbingan di luar jadwal utama dan membantu menjaga kualitas bacaan teman-teman sekelas. Pembentukan kader internal ini sejalan dengan praktik pemberdayaan santri di pesantren modern yang menekankan kemandirian dan kepemimpinan lokal.

Dengan demikian, pendampingan klasikal baca-simak tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis membaca al-Qur'an, tetapi juga memperkuat karakter, dinamika sosial, dan struktur pembelajaran yang berkelanjutan. Proses pembelajaran yang semakin teratur dan interaktif ini sesuai dengan praktik pendidikan pesantren modern sebagaimana dijelaskan oleh (Firmansyah et al., 2025), yang menegaskan pentingnya integrasi metode terstruktur dan pembiasaan nilai-nilai Qur'ani dalam meningkatkan mutu pendidikan keagamaan.

Discussion

Pelaksanaan pendampingan klasikal baca-simak Metode Ummi di Wilayah al-Mawaddah menunjukkan bahwa pendekatan klasikal berbasis keteladanan bacaan dan repetisi terstruktur mampu meningkatkan kemampuan teknis membaca al-Qur'an sekaligus membentuk karakter dan dinamika sosial santri. Hasil observasi selama satu pekan memperlihatkan bahwa kegiatan klasikal menghasilkan interaksi belajar yang intens antara guru dan santri, memungkinkan koreksi langsung, stabilisasi irama tartil, dan peningkatan ketepatan makhraj. Temuan ini memperkuat hasil penelitian (Rosbianti et al., 2025) yang menegaskan bahwa latihan berbasis demonstrasi dan pengulangan ritmis terbukti efektif meningkatkan akurasi bacaan dan konsistensi tajwid pada peserta didik.

Peningkatan kedisiplinan, konsistensi latihan, dan motivasi spiritual santri juga menjadi bagian penting dari dampak program. Pembiasaan jadwal teratur, muroja'ah rutin, dan pembelajaran berkelompok terbukti mendorong pembentukan karakter Qur'ani yang lebih kuat. Fenomena ini sejalan dengan temuan (Safitri et al., 2022), yang menunjukkan bahwa pembiasaan repetitif dan nilai-nilai Qur'ani berperan langsung dalam membangun disiplin, ketekunan, dan kesadaran religius peserta didik. Lingkungan belajar yang kolaboratif sebagaimana terlihat di kelas turut menguatkan hubungan sosial antar santri, mendukung hasil (Muhaini et al., 2023) bahwa interaksi kelompok dalam metode Ummi meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa dalam membaca al-Qur'an.

Pembentukan tutor sebaya selama pendampingan menjadi dimensi penting terkait keberlanjutan program. Kaderisasi ini bukan hanya membantu efisiensi pembelajaran, tetapi juga membangun kepemimpinan santri dalam konteks pesantren. Temuan ini konsisten dengan

(Abdullah & Muawaroh, 2024), yang menegaskan bahwa pesantren merupakan lingkungan strategis untuk menumbuhkan kepemimpinan melalui praktik pendampingan antar-santri. (Pawenary et al., 2025) juga menambahkan bahwa model pembelajaran berbasis komunitas di pesantren memicu tumbuhnya rasa tanggung jawab sosial dan kemampuan mentoring yang berkelanjutan.

Dari sudut pandang implementasi pendidikan Islam, program ini mengonfirmasi bahwa pembelajaran al-Qur'an berbasis metode terstruktur, keteladanan bacaan, dan repetisi terukur merupakan kombinasi efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan dan membentuk karakter religius santri. Efektivitas ini relevan dengan pandangan (Asykur et al., 2025) yang menekankan bahwa pembelajaran agama harus mencakup penilaian holistik—afektif, kognitif, dan psikomotorik agar hasil belajar tampak nyata dalam perubahan perilaku. Selain itu, keberhasilan program dalam memperkuat budaya disiplin, kolaborasi, dan kepemimpinan santri konsisten dengan gagasan (Firmansyah et al., 2025) mengenai urgensi integrasi metode pembelajaran terstruktur dan nilai-nilai Qur'ani dalam pendidikan pesantren modern.

Dengan demikian, hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendampingan klasikal baca-simak Metode Ummi tidak hanya efektif meningkatkan kemampuan teknis membaca al-Qur'an, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter, penguatan dinamika sosial, dan terciptanya sistem pembelajaran berkelanjutan melalui tutor sebaya. Integrasi antara metode pengajaran, keteladanan guru, pembiasaan nilai Qur'ani, dan pemberdayaan santri merupakan faktor kunci yang menjadikan program ini selaras dengan kebutuhan pengembangan mutu pendidikan al-Qur'an di lingkungan pesantren masa kini.

Kesimpulan

Program pendampingan klasikal baca-simak Metode Ummi di Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah al-Mawaddah terbukti efektif meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur'an melalui keteladanan bacaan, repetisi terstruktur, dan interaksi intensif antara guru dan santri, yang menghasilkan peningkatan signifikan pada ketepatan makhraj, kelancaran, dan irama tartil. Selain aspek teknis, program ini juga memperkuat kedisiplinan, motivasi, dan karakter Qur'ani santri melalui pembiasaan jadwal rutin, muroja'ah, serta kerja sama dalam lingkungan belajar yang kolaboratif. Terbentuknya tutor sebaya menunjukkan adanya keberlanjutan program sekaligus penguatan kepemimpinan lokal di kalangan santri. Secara keseluruhan, kegiatan ini menegaskan bahwa integrasi metode terstruktur, keteladanan guru, dan pembiasaan nilai-nilai Qur'ani merupakan strategi efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran al-Qur'an dan membangun budaya belajar yang produktif di lingkungan pesantren.

Acknowledgements

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Jadid dan pengurus Wilayah al-Mawaddah atas dukungan dan fasilitas selama pelaksanaan program pendampingan klasikal baca-simak Metode Ummi. Penghargaan juga kami sampaikan kepada Tim Takhassus Dini dan para ustadz-ustadzah yang terlibat dalam asesmen, pelaksanaan, evaluasi, serta monitoring kegiatan. Terima kasih kepada seluruh santriwati jenjang SLTP dan SLTA yang mengikuti program dengan disiplin dan antusias, sehingga proses pembelajaran berjalan efektif. Kami juga berterima kasih kepada rekan-rekan akademisi atas masukan dan referensi yang membantu penyusunan laporan ini. Dukungan seluruh pihak sangat berarti bagi peningkatan kualitas pembelajaran al-Qur'an dan penguatan kaderisasi pengajar di Wilayah al-Mawaddah.

References

- Abdullah, A., & Muawaroh, L. M. (2024). Transformasi Peran Pesantren Sebagai Agen Sosial-Religius: Pertautan Tradisi dan Modernitas dalam Pemberdayaan Masyarakat di Madura. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 14(1), 149–167. <https://doi.org/10.54180/elbanat.2024.14.1.149-167>
- Aini, P. R., & Mahariah. (2025). Improving Qur ' an Reading Through Tahsin- Based Learning in Primary School: Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Melalui Pembelajaran Berbasis Tahsin di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(3), 1–9. <https://doi.org/10.21070/ijins.v26i3.1566>
- Almayunis, & Rahmadyanti, F. (2025). Efektivitas Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MIN 6 Solok Selatan. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan ...*, 02(02), 381–387. <https://doi.org/10.33648/ijoaser.v8i2.1081>
- Asykur, M., Karmala, Swandi, C., Ahmad, N., & Ningsih, Y. (2025). Authentic Evaluation Model in Islamic Religious Education Curriculum: Assessing Values, Attitudes, and Social Practices. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion (IJoASER) International*, 8(2), 477–484.
- Basid, Abd., Layyinah, Q., & Kholilurrohman, A. (2024). Pembinaan Tahsin Al-Qur'an untuk Pengenalan dan Pelafalan Huruf Hijaiyah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Misbahus Sudur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JAPAMAS)*, 3(2), 182–193. <https://doi.org/10.70340/japamas.v3i2.157>
- Firmansyah, Minan, M. A., Adriansyah, N. Z., Almas, A. F., Riyadi, I., & Prabowo, T. T. (2025). Construction of Islamic Education Based on Islamic Boarding Schools: A Case Study at Al-

- Manar Muhammadiyah Modern Islamic Boarding School in South Sumatra. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 22(1), 195–214. <https://doi.org/10.14421/jpai.v22i1.11044>
- Hasan, Moch. Z., & Barizi, A. (2024). Kepemimpinan Kyai dalam Membentuk Keadaban Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 15(2), 243–252. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v15i2.3112>
- Husna, R., & Maqfiroh, M. (2024). Pendampingan Implementasi Fun Learning Al-Qur'an dalam 3T (Tahsin, Tahfiz, Tafsir) di Pondok Pesantren Fatahillah Ibnu Nizar Gending Probolinggo. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 143–157. <https://doi.org/10.51339/khidmatuna.v4i2.1544>
- Husna, R., Setiarni, A. D., & Bariroh, A. W. (2021). Program Majelis dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan (Studi Living Qur'an di Pusat Pendidikan Ilmu Al-Qur'an Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo). *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, 2(2), 37–45. <https://doi.org/10.37985/hq.v2i2.19>
- Husna, R., Unsiyyah, U. F., Maulidiyah, N. L. Z., Hasanah, U., & Zayyadi. (2024). PKM Pendampingan dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Terhadap Materi Ghoorib Melalui Metode Ummi. *Juragan: Jurnal Ragam Pengabdian*, 1(3), 267–280. <https://doi.org/10.62710/hbwkt111>
- Mahbubi, M. (2025). *METOPEN FOR DUMMIES: Panduan Riset Buat Kaum Rebahan, Tugas Akhir Lancar, Rebahan Tetap Jalan!*, (1st edn). Global Aksara Pers.
- Mahmudi, I., Umami, H., & Inayah, H. N. (2025). Implementation of Authentic Assessment on Islamic Education at SD Islam Cendekia Cianjur. *Educan : Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 123–137. <https://doi.org/10.21111/educan.v9i2.14862>
- Muhaini, H., Afifah, & Maulidiya, N. I. (2023). The Influence of Al-Qur'an Learning Methods "Umami" on the Ability to Read the Qur'an: A Quantitative Study. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 2(2), 264–278. <https://doi.org/10.54298/ijith.v2i2.129>
- Nugraha, M. A., Kusuma, D. T., & Pamungkas, M. I. (2025). Analysis of the Implementation of the Islamic Boarding School Curriculum in Enhancing Students' Competence in the Tahfidzul Qur'an Program. *Journal of Islamic Education Research*, 6(2), 125–144. <https://doi.org/10.35719/jier.v6i2.472>
- Nurmasyitah, P. (2025). Efektivitas Monitoring dan Evaluasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Studi Kasus di SMP Negeri 1 Kecamatan Lubuk Pakam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 6(3), 2025–2355. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v6i3.23125>
- Pawenary, Muniroh, Arief, S., Salsyah, S., Ima, S. P., Novita, I. L., Ananda, A. R., & Hidayat, R. (2025).

- Upaya Peningkatan Kompetensi Santri melalui Motivasi, Leadership, dan Attitude di SLTA Aliyah Pesantren Pondok Darul Qur'an Lantaburo. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, 7(1), 123. <https://doi.org/10.20885/jamali.vol7.iss1.art15>
- Rahmadiani, E., Khalfiah, Y., & Afifah, N. (2025). Penerapan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Di MTs Darul Amin Palangka Raya. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 5(1), 615–624. <https://doi.org/10.47353/bj.v5i1.568>
- Rosbianti, Barizi, A., & Kawakib, N. (2025). Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Islam Daarul Fikri Malang. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 856. <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4125>
- Sabilla, N., Zainab, U., & Afifah, F. (2025). Analisis Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Journal of Sustainable Education*, 2(2), 210–222. <https://doi.org/10.63477/jose.v2i2.210>
- Safitri, M. N., M. Tubi Heryandi, Muzammil, Iro Waziroh, Hosaini, & Moch. Sirajul Arifin. (2022). Menanamkan Nilai Nilai Qur'ani dalam Membangun Karakter Santri. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Sholeh, M. I. (2023). Evaluation and Monitoring of Islamic Education Learning Management in Efforts to Improve Education Quality. *Communautaire: Journal of Community Service*, 2(2), 108–117. <https://doi.org/10.61987/communautaire.v2i2.159>
- Solichin, M. M., Muhlis, A., & Ferdiant, A. G. (2021). Learning motivation as intervening in the influence of social support and self regulated learning on learning outcome. *International Journal of Instruction*, 14(3), 945–964. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14355a>
- Ulum, M., & Muyassiroh, W. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Klasikal Baca Simak Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 350–363. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/27212>